

DISKUSI BERSAMA KOMUNITAS WIKIDATA LEKSEM (18 Maret 2023)

1. KONDISI TERKINI MENGENAI BENTUK DERIVASIONAL DAN INFLEKSIONAL DALAM BAHASA INDONESIA

Menurut saya, kita tidak perlu terlalu galau menghadapi masalah bentuk derivasional dan infleksional. Kita memang mengikuti suatu aplikasi yang berasal dari Barat yang menggunakan kaidah bahasa Barat, khususnya bahasa Inggris. Selain itu, tentu semua konsep dan kaidah linguistik dituangkan juga ke dalam aplikasi tersebut agar kita dapat menggunakannya secara optimal. Pengguna aplikasi tentu bebas memilih kaidah yang ingin digunakannya sesuai dengan sudut pandangnya.

Dalam tipologi bahasa, bahasa Inggris termasuk tipe bahasa flekso-aglutinatif yang merupakan perpaduan dari tipe fleksi dan aglutinatif. Artinya, sebagian struktur morfologisnya mengikuti corak tipe bahasa fleksi dan sebagian lagi mengikuti tipe bahasa aglutinatif. Dalam kelompok bahasa flekso-aglutinatif, perbedaan antara bentuk derivasional (sebagai pembentukan kata dan perpindahan kelas kata) dan infleksional (perubahan makna gramatikal dengan perubahan intern bentuk kata) menjadi penting dan perlu dibedakan.

Sementara, Bahasa Indonesia termasuk tipe bahasa aglutinatif yang struktur katanya terbentuk oleh penggabungan unsur-unsur bahasa. Dalam tipe bahasa ini, kata terbentuk karena (1) proses afiksasi (unsur pokok digabung dengan unsur tambahan), (2) pemajemukan (unsur pokok digabung dengan unsur pokok lainnya), dan (3) pengulangan (pengulangan unsur pokok). Dalam proses ini, yang terjadi adalah perpindahan kelas kata. Dalam proses ini, sebuah kata dapat berpindah kelas katanya karena pengimbuhan *jalan* □ *berjalan* (V) □ *perjalanan* (N) atau proses lainnya. Akan tetapi, proses ini dapat terjadi tanpa perpindahan kelas kata, contoh *jalan* □ *jalan* (N) □ *pejalan* (N) □ *perjalanan* (N) □ *sejalan* (N). Perubahan yang terjadi dalam proses ini adalah perubahan makna tanpa perubahan kelas kata.

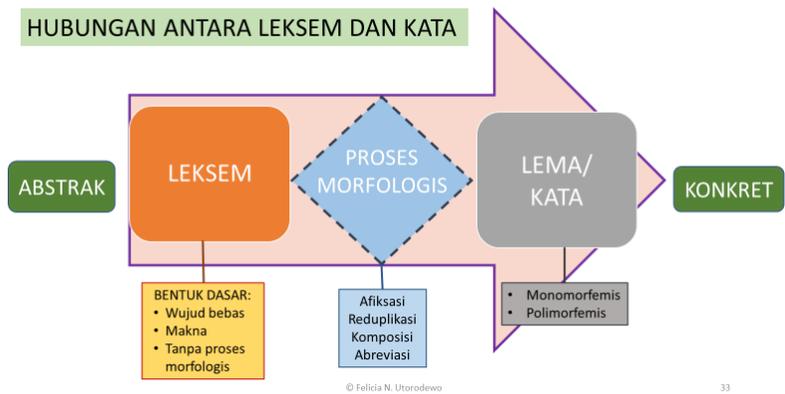
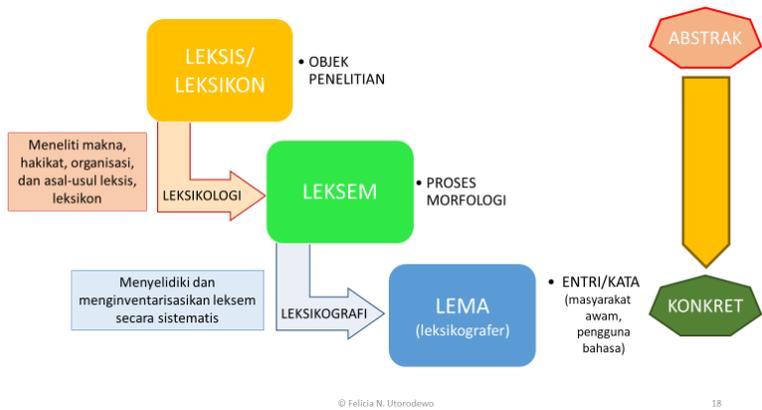
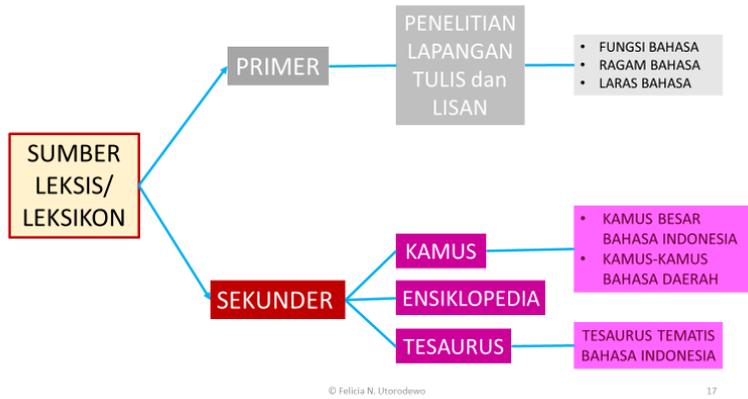
Oleh karena itu, dalam bahasa Indonesia, para ahli tata bahasa tidak pernah memperdebatkan masalah derivasional dan infleksional. Dalam kaidah ketatabahasaan bahasa Indonesia hanya dibahas konsep perpindahan kelas kata (derivasi).

2. PERBEDAAN ANTARA KATEGORI LEKSIKAL DAN KELAS KATA

Sebenarnya, tidak ada perbedaan yang hakiki antara *kategori leksikal* dan *kelas kata*. Frasa *kategori leksikal* merupakan serapan dari bahasa Inggris, yakni *lexical category*. Frasa itu memiliki padanannya dalam bahasa Indonesia, yakni frasa *kelas kata*. Dalam KBBI, keempat unsur pembangun frasa itu dapat diuraikan sebagai berikut.

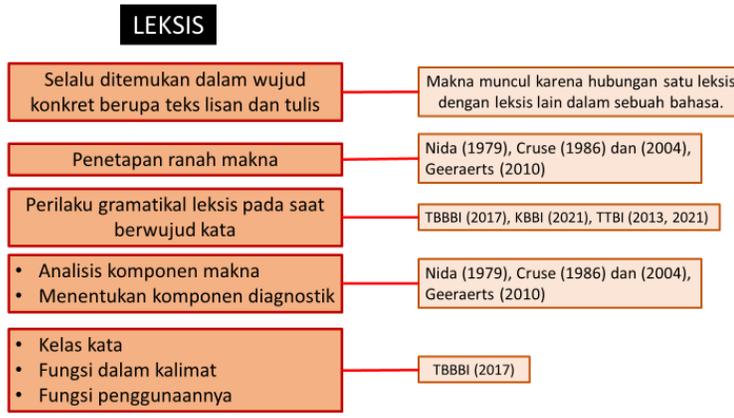
- A. Kata *kategori* berarti 'golongan satuan bahasa yang anggotanya memiliki perilaku sintaksis dan sifat hubungan yang sama'.
- B. Kata *kelas* berarti 'golongan, kumpulan (kategori) berdasarkan persamaan berbagai sifat tertentu, seperti bentuk, fungsi, atau maknanya'.
- C. Kata *leksikal* berarti 'hal yang berkaitan dengan kata, leksem, kosakata'.
- D. Kata *kata* berarti 'satuan bahasa yang dapat berdiri sendiri, terjadi dari morfem tunggal atau gabungan morfem'.

Jadi, pada hakikatnya, kedua frasa itu tidak berbeda makna. Pilihan penggunaan kedua frasa itu dikembalikan kepada kepentingan Wikidata. Apakah Wikidata memilih untuk menggunakan frasa serapan atau frasa dalam bahasa Indonesia.



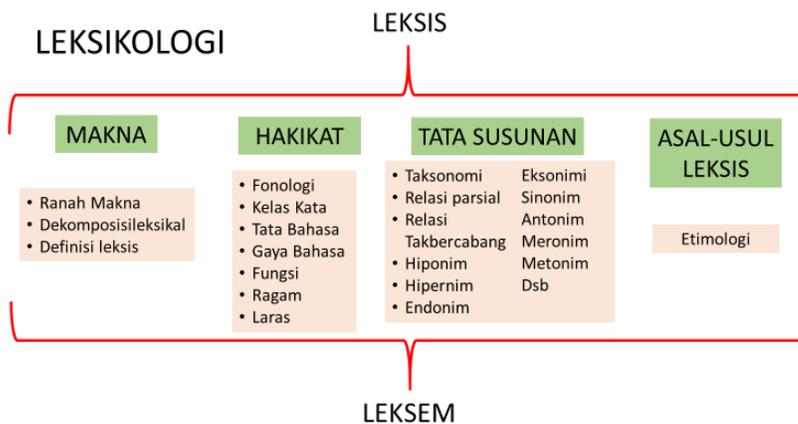
3. HAL YANG MENJADI PERHATIAN DALAM MEMBEDAKAN SATU LEKSEM DAN LEKSEM LAINNYA

Semantik adalah cabang ilmu (subsistem) linguistik yang meneliti makna tanda bahasa, berupa kata dan kalimat, seluk-beluk, dan pergeseran arti kata.



© Felicia N. Utorodewo

29



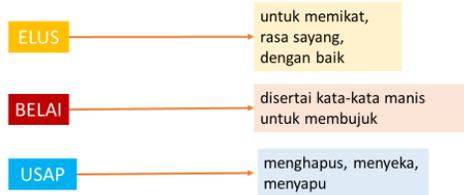
© Felicia N. Utorodewo

31

LEMA	DEFINISI
BIBIT (v)	membibit v menjinjing dengan JARI
JINJING	menjinjing v membawa sesuatu dgn posisi TANGAN ke bawah dan tidak terlalu erat memegangnya menjinjingkan v menjinjing sesuatu untuk orang lain terjinjing v dapat dijinjing
BAWA	angkat ke tempat lain membawa v memegang atau mengangkat sesuatu sambil berjalan atau bergerak dari satu tempat ke tempat lain
LEMA	KOMPONEN MAKNA
BIBIT	+CARA + JARI –ERAT +GERAK + ARAH
LEMA	HASIL DEKOMPOSISI LEKSIKAL
BIBIT	Memegang secara tidak erat atau mengangkat sesuatu dgn JARI dgn posisi tangan ke bawah sambil berpindah tempat.

50

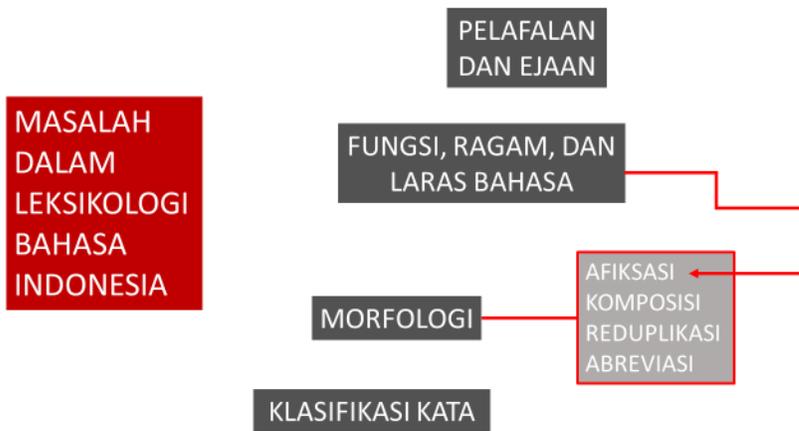
LEMA	DEFINISI
ELUS	mengelus v 1 mengusap-usap dng rasa sayang; membelai-belai . 2 ki memperlakukan baik untuk memikat hati (supaya menurut); membujuk
BELAI	membelai v mengusap-usap dengan kata-kata manis dsb untuk membujuk;
USAP	mengusap v mengelus-elus ; membelai .



© Felicia N. Utorodewo

51

4. MASALAH YANG ADA DALAM PROYEK YANG MELIBATKAN TI DAN LINGUISTIK.



© Felicia N. Utorodewo

35